

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DADIH PADA
PETERNAKANKERBAU RAKYAT
(STUDI KASUS DI JORONG PANDAN GADANG RANGGO
MALAI NAGARI GADUT KECAMATAN TILATANG
KAMANG KABUPATEN AGAM)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DADIH PADA
PETERNAKANKERBAU RAKYAT
(STUDI KASUS DI JORONG PANDAN GADANG RANGGO
MALAI NAGARI GADUT KECAMATAN TILATANG
KAMANG KABUPATEN AGAM)**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DADIH PADA PETERNAKAN
KERBAU RAKYAT
(STUDI KASUS DI JORONG PANDAN GADANG RANGGO
MALAINAGARI GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM)**

Deski Setiawan, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS dan **Ir. Anna Suresti, M.Si**
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan kerbau penghasil dadih, berapa besar produksi susu dan produksi dadih, dan berapa besar pendapatan usaha dadih. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2015 sampai 20 Januari 2016, menggunakan metode studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus, dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 20 orang peternak yang memproduksi dadih. Daerah penelitian ditetapkan secara purposif (sengaja) yaitu banyak dijumpai peternak kerbau penghasil dadih. Pengambilan sampel ditentukan dengan syarat, pada saat penelitian peternak sedang memproduksi dadih. Analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak kerbau Jorong Pandan Rango Malai dalam menerapkan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau tidak diterapkan dengan baik, hal ini terlihat dari persentase yang dapat diterapkan oleh peternak yaitu sebanyak 44,2%. Produksi susu kerbau berkisar antara 1,8–1,9 liter/hari/ekor dan produksi dadih berdasarkan peternak yang memiliki jumlah induk laktasi 1 ekor menghasilkan 13 tabung/hari, kepemilikan 2 ekor induk laktasi menghasilkan 26 tabung/hari, kepemilikan 3 ekor induk laktasi menghasilkan 37 tabung/hari. Hasil penelitian terhadap analisis pendapatan usaha dadih, peternak memperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp. 526.576,389/ekor/bulan.

Kata Kunci : *dadih, pendapatan, aspek teknis, kerbau lumpur*